

SAMBUTAN REKTOR
PADA SUMPAAH DOKTER KE-1
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG
PERIODE 1 TAHUN 2008

Bismillahirrohmannirrohim.
Assalamualaikum Wr. Wb

Yang saya hormati Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang, Ketua IDI Kota Malang, Direktur RSUD Kepanjen dan Direktur RSUD Jombang.

Yang saya hormati Pimpinan Fakultas dan para dosen Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Yang saya muliakan Orang Tua, para undangan, serta yang saya cintai para calon dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang.

Perkenankanlah saya mengajak hadirin yang berbahagia untuk tidak henti-hentinya memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri dan mengikuti pengambilan sumpah dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah dan terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang dan berperadaban.

Hadirin yang saya hormati

Pagi hari ini kita bersama-sama akan menyaksikan pengambilan sumpah 15 orang dokter lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Angkatan pertama, Periode 1 Tahun 2008. Saya sampaikan selamat kepada para dokter baru, keluarga dan para pimpinan dan dosen Fakultas Kedokteran atas kesuksesannya hingga terlaksananya sumpah dokter ini.

Pengambilan Sumpah Dokter merupakan bentuk pernyataan diri dari lulusan program studi Kedokteran yang telah menyelesaikan dua proses pendidikan yaitu Pendidikan Sarjana Kedokteran dan Pendidikan Profesi. Dengan pengambilan sumpah tersebut seorang dokter baru berhak untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan bekerja sesuai dengan keprofesiannya.

Sumpah juga merupakan suatu syarat mutlak untuk sebuah profesi. Dokter, sebagaimana profesi lain, memerlukan jiwa kesatuan (*corporateness*). Sumpah itu diucap setelah syarat-syarat keprofesian lainnya dipenuhi, yakni syarat keahlian (*expertise*) yang ditempuh melalui jenjang pendidikan khusus. Konsekuensi dari keahlian khusus dan ikrar sumpah tersebut pada gilirannya adalah pada tanggung jawab sosial (*social responsibility*) yang harus dipegang teguh. Jadi dengan sumpah tersebut, ikatan antar anggota profesi dan tanggung jawab dalam mengemban amanat profesi juga semakin kuat.

Saya mencermati, dalam salah satu butir sumpah dokter itu ada nilai yang sangat mulia, yakni sumpah untuk menjalankan tugas dengan cara yang berhormat dan bersusila, sesuai dengan martabat pekerjaan, serta sumpah pelayanan terhadap penderita dengan tidak memandang bulu, baik suku, agama, kedudukan sosial, maupun kelompok apapun. Saya berharap, saudara-saudara menanamkan betul nilai-nilai itu karena sangat relevan dengan ajaran Islam dan visi yang diemban oleh perguruan tinggi UMM ini.

Dalam konteks kemuhammadiyah, KH Ahmad Dahlan pernah berpesan untuk senantiasa berpihak kepada kaum dhuafa. Bahkan secara khusus, pendiri Muhammadiyah itu mengajak kita semua belajar secara terus menerus untuk mencapai profesi tertentu, karena tantangan jaman semakin lama semakin keras. Dan, ketika telah mencapai pada posisi apapun, kembalilah mengabdikan pada masyarakat dengan tetap berpegang pada nilai-nilai Muhammadiyah. Lebih

lengkap KH Ahmad Dahlan mengatakan: *"Muhammadiyah ini lain dengan Muhammadiyah yang akan datang. Maka teruslah bersekolah menuntut ilmu pengetahuan di mana saja. Jadilah guru kembali ke Muhammadiyah. Jadilah dokter kembali ke Muhammadiyah. Jadilah Mesteer, insinyur dan lain-lain, dan kembalilah kepada Muhammadiyah"*.

Hadirin yang saya hormati

Pengambilan sumpah ini adalah salah satu babak di antara babak-babak lain selanjutnya. Untuk itu, segeralah meraih langkah ke depan untuk memperoleh jenjang yang lebih tinggi atau segera mengambil peran mengabdikan diri pada masyarakat luas. Kami berharap dan turut memberi doa restu pada para dokter baru ini agar mampu melewati ujian kompetensi nasional serta segera memperoleh pekerjaan atau dapat studi lanjut (spesialisasi atau S2) sesuai yang dicita-citakan. Semoga pada langkah-langkah selanjutnya, saudara-saudara mencapai kesuksesan lebih baik lagi. Hal tersebut merupakan kebanggaan kami sebab para dokter lulusan Fakultas Kedokteran UMM bisa diterima oleh masyarakat dengan baik.

Hadirin yang saya hormati

Perlu saya sampaikan, pengembangan akademik UMM melibatkan berbagai pihak dan diupayakan dengan berbagai cara. Fakultas Kedokteran pada awal pendirian dan perkembangannya telah dibina dan dibimbing oleh Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya dan sejak tahun 2006 program pembinaan telah berganti menjadi kerjasama. Selain itu kerjasama dengan Rumah Sakit Pemerintah Daerah maupun Rumah Sakit Muhammadiyah se-Jawa Timur juga diperkuat.

Upaya pengembangan akademik yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran antara lain dengan melengkapi sarana-prasarana pembelajaran, sistem pembelajaran menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* serta meningkatkan keilmuan staf dosen dengan menyekolahkan S2, S3, spesialisasi dan mengikuti seminar, pelatihan atau *workshop* bagi staf dosen.

Alhamdulillah, berkat kerja keras, doa dan *ikhtiar* kita semua, pengembangan akademik yang telah dilakukan oleh Fakultas Kedokteran UMM membuahkan hasil. Salah satunya adalah pengakuan akreditasi dengan nilai B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan tahun ini berhasil mulai meluluskan dokter penuh.

Hadirin yang saya hormati

Tantangan dunia kedokteran saat ini sungguh sangat berat. Berbagai macam penyakit; penyakit menular yang belum tuntas seperti penyakit tuberculosa, penyakit demam berdarah, malaria, flu burung, HIV AIDS dll, apalagi yang lagi marak akhir-akhir ini yaitu terkontaminasinya makanan susu kaleng bagi balita *enterobacteriaceae*. Hal ini merupakan tantangan bagi dokter selaku pemberi pelayanan kesehatan maupun sebagai ilmuwan yang harus bertindak sesuai dengan keilmuannya dan selalu mengembangkan keilmuannya.

Dalam konteks ASEAN Free Trade Area (AFTA) tidak akan ada pasar Indonesia, yang ada adalah pasar tunggal perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Pasar tunggal itu terbuka untuk persaingan antar rumah sakit (International brand name) dan dokter dari enam Negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Myanmar). Dokter-dokter ASEAN dalam pelayanan medis akan bertarung mengisi lowongan yang ada, termasuk di rumah sakit domestic. Apalagi fakta yang terjadi masyarakat lebih mempercayai pelayanan medis di luar negeri sebab makin derasnya arus berobat ke Singapura dan Malaysia.

Kenyataan itu menunjukkan, bahwa Singapura dan Malaysia berhasil mengelola factor yang berkaitan dengan penanganan kesehatan. Dokter sebagai tenaga ahli menjadi entitas bisnis yang berorientasi keuntungan (*profit oriented business entity*). Mereka berhasil memproduksi jasa medis yang sesuai dengan

tuntutan pasar, tidak saja secara "obyektif teknis-medis" melainkan juga secara subyektif sebagai bagian dari *salesmanship* mereka.

Semua pihak akan terkena akibat pemberlakuan AFTA, di lepaskannya pelayanan medis pada pasar dan penguasaan asing berimplikasi pada keadilan dan hak asasi akibat deskriminasi yang timbul karena disparitas daya beli dan komplikasi karena orientasi penanganan kesehatan menjadi profit semata. Perlu di kaji kompatibilitas kebijakan ini dengan SKN (Sistim Kesehatan Nasional), dasar negara dan etika universal pelayanan kesehatan yang berpihak pada kepentingan rakyat. Sebagai dokter baru akan secara langsung berhadapan dengan kondisi ini. Oleh karena itu sebagai seorang dokter harus mampu berkompetisi dengan sehat dan tetap menjunjung etika moral serta menanamkan social yang tinggi untuk membantu masyarakat yang tidak mampu.

Hadirin yang saya hormati

Sebelum mengakhiri sambutan saya, perkenankan saya menyampaikan apresiasi saya kepada para orang tua. Peran orang tua dalam mengantarkan putra-putrinya hingga ke pendidikan tinggi sungguh teramat penting. Kita tahu, disaat yang serba sulit ini, tidak semua orang dapat menikmati pendidikan tinggi, kesadaran masyarakat untuk turut mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mengantarkan putra-putrinya ke perguruan tinggi layak mendapatkan apresiasi yang setinggi-tingginya. Saya menyampaikan selamat atas keberhasilan Bapak/Ibu membimbing dan berjuang hingga selesainya studi putra-putri Bapak/Ibu hingga jenjang profesi, selanjutnya kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak/Ibu yang telah memberikan kepercayaan kepada UMM sebagai perguruan tinggi yang ikut mengantar putra-putri Bapak/Ibu sekalian.

Kepada para pimpinan, dosen dan karyawan di lingkungan UMM, mari kita berdoa agar ilmu yang telah kita berikan kepada mahasiswa kita penuh dengan berkah dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhirnya dengan mengucap Alhamdulillah, saya selaku Rektor UMM menitipkan pesan agar selalu menjaga nama baik almamater dan keluarga anda dengan jalan perilaku serta prestasi yang baik di masyarakat.

Demikian kurang lebihnya saya mohon maaf dan terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu dan saudara sekalian

***Billahi taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.***

Malang, 15 Maret 2008
Rektor,

Muhadjir Effendy